



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

**MILIK NEGARA**

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# BESUK GEDHE DADI APA?

Besar Nanti Ingin Jadi Apa?

Penulis : Dian Sukma K.  
Penerjemah : Adelia Rizky D.R.  
Ilustrator : Monica Dilla F.



**B1**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

**MILIK NEGARA**

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# BESUK GEDHE DADI APA?

## Besar Nanti Ingin Jadi Apa?



**Penulis** : Dian Sukma Kuswardhani  
**Penerjemah** : Adelia Rizky Desvita Rachma  
**Ilustrator** : Monica Dilla Ferdhianova

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

*Disclaimer:* Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Besuk Gedhe Dadi Apa?/Besar Nanti Ingin Jadi Apa?** hadir untuk pembaca.

***Besuk Gedhe Dadi Apa?  
Besar Nanti Ingin Jadi Apa?***

**Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Dian Sukma Kuswardhani  
Penerjemah : Adelia Rizky Desvita Rachma  
Ilustrator : Monica Dilla Ferdhianova  
Penyunting : Tyas K.W.  
Penelaah : Heru Kurniawan  
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin  
Penyelia : Ika Inayati  
Sunarti  
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.  
Tim Editorial : Ika Inayati  
Umi Farida  
Sunarti  
Danang Eko P.  
M. Awali  
Slamet Priyono  
Sri Wiyono

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah  
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512  
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama, Agustus 2024**

**ISBN:** 978-623-504-569-6

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

# **Sambutan**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024  
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



## ***Atur Sapala***

***Kanca-Kanca, apa gegayuhanmu?  
Mesthine ana panutan kang arep kotulad pakaryane.  
Padha kaya lakon ing crita iki.  
Dheweke pengin dadi apa, ya?  
Sapa sing arep ditulad dheweke, ya?  
Ayo diwaca wae critane!***

## **Sekapur Sirih**

Teman-Teman, apa cita-citamu?  
Pastinya ada idola yang ingin kamu ikuti profesinya.  
Sama seperti tokoh dalam cerita ini.  
Dia ingin menjadi apa, ya?  
Siapa yang akan dia teladani, ya?  
Ayo kita baca saja ceritanya!

Semarang, Juli 2024  
Salam,

Dian Sukma Kuswardhani

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih) .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18









***Bapak arep mapag Simbah ing rumah sakit.  
Aku pengen ndherek.***

Ayah hendak menjemput Kakek di rumah sakit.  
Aku ingin ikut.



***Simbah dirawat ing Rumah Sakit Dhokter Kariadi.  
Rumah sakit kuwi ana ing Kutha Semarang.***

Kakek dirawat di Rumah Sakit Dokter Kariadi.  
Rumah sakit itu ada di Kota Semarang.





***Bapak ndhawuhi aku ngenteni ning montor.  
Amarga bocah cilik ora pareng mlebu mrana.***

Ayah memintaku menunggu di mobil.  
Karena anak-anak tidak boleh masuk ke sana.

***Lha, kuwi Simbah!***  
***Aku kangen Simbah.***

Lha, itu Kakek!  
Aku rindu Kakek.



***Ing dalan mulih, aku takon Bapak.  
Aku takon sapa kuwi Dhokter Kariadi.  
Geneya asmane didadekake jeneng rumah sakit?***

Di perjalanan pulang, aku bertanya pada Ayah.  
Aku menanyakan siapa itu Dokter Kariadi.  
Mengapa namanya dijadikan nama rumah sakit?





***Ngendikane Bapak, Simbah luwih pirsu.  
Amarga biyen Simbah guru sejarah.  
Simbah banjur miwiti critane.***

Kata Ayah, Kakek lebih tahu.  
Karena dulu Kakek guru sejarah.  
Kakek pun mulai bercerita.



***Dhokter Kariadi lair ing Malang.  
Dheweke sekolah nganti dadi dhokter.***

Dokter Kariadi lahir di Malang.  
Ia bersekolah hingga menjadi dokter.

Malang, Jawa Timur





***Dhokter Kariadi nate ditugasake ing ngendi-endi.  
Saka Surabaya, Manokwari, Kroya, nganti Martapura.  
Dheweke banjur ditugasake ing Semarang.***

Dokter Kariadi pernah ditugaskan di berbagai tempat.  
Dari Surabaya, Manokwari, Kroya, hingga Martapura.  
Ia kemudian ditugaskan di Semarang.



***Dhokter Kariadi kajibah dadi Kepala Laboratorium Purusara.  
Dheweke uga mandhegani pemberantasan penyakit malaria.***

Dokter Kariadi ditunjuk menjadi Kepala Laboratorium Purusara.  
Ia juga memimpin pemberantasan penyakit malaria.



***Nalika kuwi, Dhokter Kariadi naliti malaria.  
Nanging, bahan lenga kanggo panaliten entek.  
Dhokter Kariadi kasil nggawe gentine saka kenanga.  
Amarga lelabuhane kuwi, panaliten bisa diterusake.***

Saat itu, Dokter Kariadi menelit malaria.  
Namun, bahan minyak untuk penelitian habis.  
Dokter Kariadi berhasil membuat penggantinya dari kenanga.  
Berkat jasanya, penelitian dapat dilanjutkan.





***Keprungu kabar ala.  
Sumber banyu ngombe ngemu racun.  
Dhokter Kariadi tindak mrana sedya mriksa.***

Tersiar kabar buruk.  
Sumber air minum tercemar racun.  
Dokter Kariadi pergi ke sana untuk memeriksa.

***Nanging, ora kanyana.  
Dhokter Kariadi nemu bebaya.  
Dheweke seda nalika netepi jejibahane.***

Namun, tak disangka.  
Dokter Kariadi menemui bahaya.  
Beliau gugur saat menjalankan tugasnya.





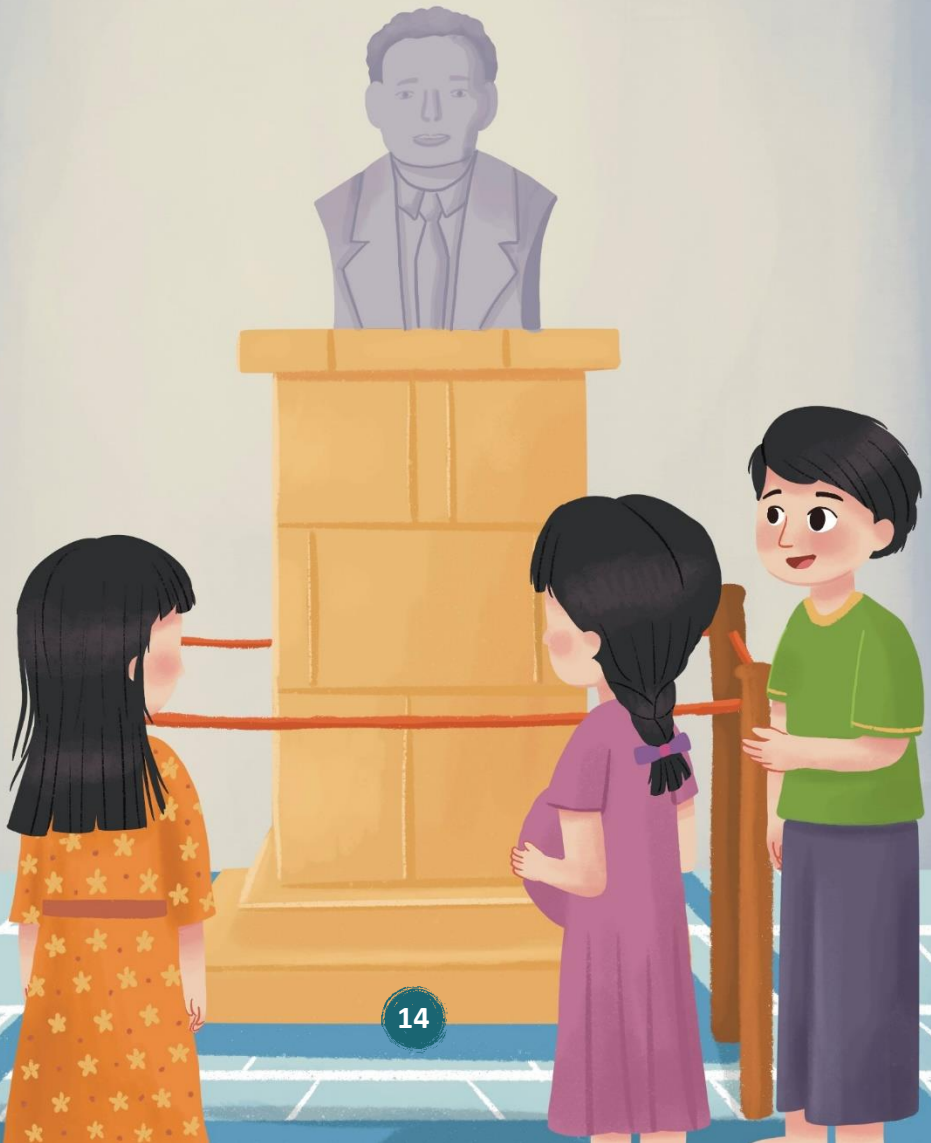


***Maune, Dhokter Kariadi dimakamke ing plataran Purusara.  
Tahun 1961, makame dipindhah ing Giri Tunggal.***

Tadinya, Dokter Kariadi dimakamkan di halaman Purusara.  
Tahun 1961, makamnya dipindahkan ke Giri Tunggal.

***Lelabuhane Dhokter Kariadi tansah dieling-eling.  
Asmane dianggo minangka gentine jeneng Purusara.***

Jasa Dokter Kariadi selalu dikenang.  
Namanya dipakai sebagai pengganti nama Purusara.



***Aku trenyuh ngrungokake lelakone Dhokter Kariadi.  
Pasuwitan lan lelabuhane pantes ditulad.***

Aku terharu mendengar kisah Dokter Kariadi.  
Pengabdian dan pengorbanannya patut diteladani.







***Sawise crita, Simbah ndangu aku.  
Simbah ndangu mbesuk aku pengen dadi apa.  
Aku pengen dadi dhokter kaya Dhokter Kariadi.***

Setelah bercerita, Kakek bertanya padaku.  
Kakek bertanya kelak aku ingin jadi apa.  
Aku ingin jadi dokter seperti Dokter Kariadi.



## Glosarium

- kenanga** : sejenis tanaman bunga berbau harum
- laboratorium** : ruangan khusus untuk melakukan penelitian.
- malaria** : penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk anofeles betina
- penelitian** : melakukan uji coba untuk mendapatkan hasil yang diinginkan
- Purusara** : singkatan dari Pusat Rumah Sakit Rakyat
- sejarah** : ilmu tentang kejadian penting di masa lalu
- tercemar** : mengandung bahan yang tidak seharusnya



# Biodata

## Penulis



Dian Sukma Kuswardhani adalah seorang penulis buku cerita anak dari Semarang. Ia beberapa kali terpilih sebagai penulis bahan bacaan Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Dian dapat dihubungi melalui akun Instagram @dhanisetiyo.

## Penerjemah



Adelia Rizky Desvita Rachma adalah lulusan ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Ia menekuni banyak hobi dan senang mencoba hal baru. Ia dapat disapa melalui akun Instagram @adeliaandr.

## Ilustrator




Monica Dilla Ferdhianova biasa disapa Monic. Ia mulai menekuni dunia ilustrasi buku anak sejak 2020. Berbekal hobi sedari kecil, ia telah mengilustrasikan beberapa judul buku. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @monicadillaf atau pos-el monicaferdhianova@gmail.com.

## Penyunting



Tyas K.W. adalah penggemar matematika yang senang merangkai kata. Ia menulis buku cerita anak jenjang A, B, C, dan D. Selain itu, ia juga menulis buku teks jenjang SMA/MA/SMK sesuai Kurikulum Merdeka untuk Kemdikbudristek. Tyas juga menjadi mentor di bidang kepenulisan. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @tyaskw01writer.



***Besuk gedhe, aku pengin dadi dhokter.  
Dadi dhokter kaya pawongan ing critane Simbah.  
Yen kowe pengin dadi apa?***

Saat besar nanti, aku ingin menjadi dokter.  
Menjadi dokter seperti orang dalam cerita Kakek.  
Kalau kamu ingin menjadi apa?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**  
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-569-6



9

786235

045696